

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia tentu tidak terlepas dari adanya Bank syariah. Pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang diterapkan pada institusi yang berbasis Islam kemudian berkembang menjadi akuntansi syariah. Maka dalam perkembangan institusi syariah diikuti akan instrumen pendukung syariah, termasuk yang profesional dibidang syariah. Maka dari itu pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas manusia, melalui rangkaian dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, dan berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian dari peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya.

Pengetahuan yang dibutuhkan seorang akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, bisnis, akuntansi, dan organisasi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dapat dijadikan sebagai pegangan untuk bisa melaksanakan semua praktik dan teori akuntansi dengan mudah. Masalah tersebut tentu akan sulit bahkan bisa membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi syariah masih perlu

berbagai penyesuaian dalam memahami akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mereka pernah mendapatkan pelajaran akuntansi konvensional di sekolah menengah ataupun mereka yang bukan dari jurusan akuntansi.² Sebab akuntansi merupakan disiplin dan praktik yang dibentuk dan membentuk lingkungannya.

Pendidikan akuntansi syariah dalam institusi yang berbasis islam ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar bisa bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang benar-benar memiliki skill dan pengetahuan dibidang akuntansi syariah. Sebagaimana dengan Perilaku yang baik dapat mewujudkan mahasiswa akan kesadaran atas tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu dengan baik juga. Agar tingkat belajar mahasiswa akan semakin meningkat pemahaman matakuliah yang didapatkan ketika dibangku belajar. Minat mahasiswa juga berperan sebagai salah satu faktor pemahaman sebab ketika mahasiswa mempunyai keinginan dari suatu yang disukai atau di gemari itu bertanda mahasiswa menyukai dan mau mempelajari dari suatu hal tersebut, seperti mahasiswa mengambil keputusan saat memilih jurusan.

Pengetahuan akuntansi syariah secara umum ialah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kemudian definisi dari syariah sendiri merupakan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT agar dipatuhi

² Asri nur aini, *pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi syariah*, skripsi IAIN Surakarta, 2019, hlm. 2

oleh manusia dalam menjalani segala aktivitasnya di dunia. Kesimpulannya jadi akuntansi syariah ialah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai aturan yang telah ditetapkan Allah SWT. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ
 ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا
 ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
 فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
 رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ
 إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ
 أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
 جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
 ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagai mana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang

seorang lagi mengingatkannya. Dan Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidak raguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah memberi pengajaranmu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 282)³

Perguruan tinggi mengharapkan prestasi dari peserta didiknya. Pemahaman dan prestasi yang memuaskan dari mahasiswa merupakan bentuk keberhasilan belajar yang didapat dari diri seorang pelajar dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi pengajar.⁴ Banyak teknologi yang berkembang pada masa ini, contohnya seperti internet, komputerisasi dan sebagainya yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang berkembang tersebut tidak bisa dikatakan sebagai jaminan bagi seotang mahasiswa di dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal itu tergantung pada pada dunia pendidikan yang sedang dijalankan mahasiswa tersebut. salah satu yang mendukung keberhasilan di dunia pendidikan yaitu sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya.

Di IAIN Tulungagung khususnya di Fakultas ekonomi dan bisnis islam terdapat enam jurusan yakni, jurusan Perbankan syariah, ekonomi syariah,

³ Departemen Agama RI, *AL- Qur'an Terjemah AL- Muhaimin*, (Depok: Al Huda, 2015), hlm. 49

⁴Agustina, Debi Melda Yanti, *analisi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Mikroskil Medan*, jurnal wira ekonomi mikroskil, vol 5, no 01, april 2015, hlm: 11

akuntansi syariah, manajemen zakat dan wakaf, manajemen bisnis islam dan manajemen keuangan syariah. Dari semua jurusan yang ada di fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam peneliti melakukan penelitian di jurusan akuntansi syariah. Jurusan akuntansi syariah memiliki jumlah mahasiswa aktif yang berjumlah kurang lebih sebanyak 903 mahasiswa mulai dari semester dua sampai dengan semester delapan. Dari jumlah mahasiswa tersebut peneliti akan melakukan pengambilan sampel sebesar 100 ke pada seluruh mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

Alasan peneliti terhadap judul ini adalah peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah mengenai akuntansi syariah dengan adanya faktor latar belakang pendidikan, perilaku mahasiswa, minat mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa yang tentu berbeda. Sehingga apakah dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi syariah terhadap akuntansi syariah. Serta Adanya keterbatasan dalam referensi buku yang ada di perpustakaan tentunya tidak membuat mahasiswa berhenti belajar. Dengan adanya keterbatasan tersebut mahasiswa harus tahu akan kesadaran untuk berusaha membeli buku untuk menambah referensi saat belajar dan mengerjakan tugas praktik yang di dapatkan. Agar dapat melatih terhadap tingkat pemahaman dalam akuntansi syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erna Prasetyaningsih,⁵ faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yaitu, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, perilaku belajar, budaya belajar dan latar belakang pendidikan menengah. Dari beberapa faktor tersebut menurut Agustina dan Debi Melda Yanti,⁶ yang faktor mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi meliputi latar belakang pendidikan menengah, perilaku belajar mahasiswa. Sedangkan menurut Sri Maryati,⁷ faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi yaitu motivasi belajar, gaya belajar dan perilaku belajar.

Namun untuk variabel tingkat pemahaman akuntansi peneliti akan menggantikan dengan tingkat pemahaman akuntansi syariah karena instansi perguruan tinggi berbasis islam dan mahasiswa tersebut sudah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi syariah serta dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan mahasiswa yang profesional di bidang akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ”**.

B. Identifikasi Masalah

⁵ Erna Prasetyaningsih, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi (study kasus pada mahasiswa semester Akhir angkatan 2014 jurusan Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*, surakarta, 2018

⁶ Agustina dan Debi Melda, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Mikroskil Medan*, Jurnal Wira Ekonomi Mikrosfil, Vol.5, No.01, April 2015

⁷ Sri Maryani, *faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi IBI Darmajya lampung)*, jurusan akuntansi fakultas ekonomi IBI Darmajya lampung, volume IX nomor 1, januari 2017

Dari latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah diantaranya yaitu:

1. Kurangnya usaha dari mahasiswa dalam memahami akuntansi syariah dikarenakan kurangnya belajar latihan soal, mahasiswa hanya belajar di kelas saja, referensi buku yang sedikit karena kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memiliki buku mengenai akuntansi syariah.
2. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung?
2. Apakah perilaku belajar mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung?
3. Apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung?
4. Apakah motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung?

5. Apakah latar belakang pendidikan, perilaku mahasiswa, minat mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.
2. Untuk menguji perilaku mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.
3. Untuk menguji minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.
4. Untuk menguji motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.
5. Untuk menguji latar belakang pendidikan, perilaku mahasiswa, minat mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh terhadap

pemahaman akuntansi syariah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang kemudian hendak diperoleh, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi syariah yang bertujuan sebagai dasar pemahaman akuntansi syariah.

2. Kegunaan Praktis

Dalam aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai akuntansi syariah yang mana mampu menunjukkan pengaruh dan untuk meningkatkan skill serta prestasi dari mahasiswa sehingga dapat menghasilkan mahasiswa akuntansi syariah yang berkualitas.

a. Bagi Peneliti

Sebagai ajang pelatihan untuk pengembangan dalam bidang yang di teliti serta sebagai sarana untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang didapat di bangku perkuliahan menjadi praktis dilapangan.

b. Bagi Akademisi

Temuan peneliti diharapkan memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi akademisi untuk mengetahui tingkat

pemahaman akuntansi syariah khususnya untuk keluarga besar IAIN Tulungagung.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi mahasiswa secara umum terkait faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi syariah. Untuk kedepannya agar mahasiswa lebih giat dalam meningkatkan belajar agar dapat memahami setiap pelajaran.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi sebagai acuan bagi penelitian dengan kategori yang sama. Harapan peneliti, karya tulis ini dapat dijadikan informasi mengenai akuntansi syariah.

F. Ruang lingkup & Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikampus IAIN Tulungagung sedangkan Ruang lingkup Penelitian yang berfokus pada faktor latar belakang pendidikan menengah, perilaku mahasiswa, dan minat mahasiswa. Adapun batasan penelitian adalah semua mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung.

G. Penegasan istilah

1. Secara Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian “ Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung”, maka penulis untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut:

a. Tingkat pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

b. Akuntansi syariah

Akuntansi syariah adalah suatu proses penyajian laporan keuangan perusahaan dengan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Yang mana akuntansi syariah terbentuk dari ayat Al-qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang didalamnya mengandung isi penjelasan mengenai pencatatan, saksi, tidak boleh menambah atau mengurangi apa yang sudah dicatat serta jujur dan bertanggung jawab.

c. Perguruan tinggi

Menurut peraturan pemerintah No.30 tahun 1990, perguruan tinggi adalah suatu organisasi satuan pendidikan, yang

menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

d. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di universitas, institusi atau akademi dan mengikuti alur yang ada. Menurut UU No. 12 Tahun 2012, mahasiswa merupakan seseorang yang telah terdaftar namanya di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta⁸.

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari :

“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Mahasiswa Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung”, adalah penelitian terhadap tingkat kefahaman mahasiswa akan akuntansi syariah kepada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Tulungagung.

⁸ Sumiatul mahmudal, *Proposal Penelitian tingkat pemahaman dengan menggunakan Teori APOS*

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan alat bantu bagi pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing pembimbing, halaman pengesahan pengujian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing – masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan grand theory atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian – penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang

menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan skala pengukuran, populasi sampling dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan atau diskripsi data/penemuan peneliti yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian, hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan variabel-variabel bebas penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel terkait.

BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok

atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.